

Evaluasi atas Implementasi Manajemen Risiko: Studi Kasus pada Biro Umum Sekretariat Kementerian XYZ = Evaluation of Risk Management Implementation: A Case Study at the General Bureau of the Secretariat of Ministry XYZ

Neala Agita, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=9999920566380&lokasi=lokal>

Abstrak

Penelitian ini mengevaluasi implementasi manajemen risiko di Biro Umum, Sekretariat Kementerian XYZ guna memastikan kesesuaiannya dengan Peraturan Menteri XYZ tahun 2022 tentang Penerapan Manajemen Risiko (Permen MR) yang merujuk pada COSO ERM Framework dan ISO 31000:2018. Latar belakang penelitian ini adalah rekomendasi BPKP agar APIP Kementerian XYZ mengevaluasi efektivitas manajemen risiko di unit kerja. Biro Umum dipilih karena tingginya risiko akibat alokasi anggaran sebesar 76% dari total pagu Sekretariat dan temuan berulang BPK terkait tugas serta fungsinya. Penelitian menggunakan pendekatan studi kasus dengan data dari studi dokumentasi dan wawancara mendalam dengan PIC UPR, Sekretariat Komite Manajemen Risiko, dan Tim Inspektorat. Hasilnya menunjukkan tiga proses manajemen risiko yang belum memadai dari delapan proses yang dievaluasi. Pertama, pada tahap Komunikasi dan Konsultasi, belum dilakukan rapat berkala, insidental, dan FGD karena pimpinan UPR belum menginisiasi penyelenggaraan kegiatan tersebut. Kedua, pada tahap penetapan Ruang Lingkup, Konteks, dan Kriteria, belum ada SK/ST Tim UPR dan kelengkapan Formulir Konteks Manajemen Risiko. Pada tahap Pemantauan dan Reviu, UPR Biro Umum belum melaksanakan pemantauan berkelanjutan terhadap 30 risiko yang perlu penanganan, serta audit manajemen risiko akibat keterbatasan SDM dan fokus auditor pada fungsi pengawasan lainnya. Hasil ini memberikan dasar perbaikan untuk meningkatkan efektivitas manajemen risiko di Biro Umum.

.....This study examines the implementation of risk management at the General Bureau of the Secretariat of the Ministry of XYZ, ensuring compliance with the 2022 Ministerial Regulation on Risk Management (Permen MR), which adopts the COSO ERM Framework and ISO 31000:2018. The research was driven by BPKP's recommendation for the Ministry's Internal Audit Unit (APIP) to evaluate risk management effectiveness in work units. The General Bureau was chosen due to high-risk exposure, managing 76% of the Secretariat's budget and recurrent findings by the Supreme Audit Agency (BPK). Using a case study approach, data were collected through document analysis and interviews with UPR representatives, the Risk Management Committee Secretariat, and the Inspectorate Team. The findings identified three out of eight risk management processes as inadequate. First, in Communication and Consultation, regular meetings and FGDs were absent due to UPR leadership's lack of initiative. Second, in Scope, Context, and Criteria, the UPR Team lacked a formal decree, and the Risk Management Context Form was incomplete. Lastly, in Monitoring and Review, the UPR failed to monitor 30 identified risks and conducted risk audits, citing limited resources and competing audit priorities. These findings highlight areas requiring improvement to enhance risk management effectiveness at the General Bureau.